

PENGARUH *PROFITABILITY, LEVERAGE, FIRM SIZE*, DAN *BOARD SIZE* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020



DIAJUKAN OLEH:

NAMA :JOHANNES ALVIN LIEYANTO

NIM :125180519

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA**

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Johannes Alvin Lieyanto

NIM : 125180519

PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI

KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITY,
LEVERAGE, FIRM SIZE, DAN BOARD SIZE
TERHADAP CASH HOLDING PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017 - 2020

Jakarta, 22 Desember 2022

Pembimbing,



Vidyarto Nugroho S.E., M.M., Ak., CA.,

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

Abstrak: tujuan penelitian empiris ini adalah untuk menguji pengaruh *profitability*, *leverage*, *firm size*, dan *board size* terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 penelitian ini menggunakan 78 perusahaan manufaktur yang dipilih dengan metode *purposive sampling* dengan total 312 data dalam empat tahun. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini adalah *profitability* berpengaruh positif terhadap *cash holding*, *leverage* berpengaruh negative signifikan terhadap *cash holding*, *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*, *board size* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *cash holding*.

Abstract: The purpose of this empirical research is to examine the effect of profitability, firm size, leverage, and board of commissioners size on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. This study uses 78 manufacturing companies selected by purposive sampling method with a total of 312 data in four years. This study uses panel data regression analysis. The results of this study are profitability has a positive effect on cash holding, leverage has a negative effect on cash holding, company size has a positive effect on cash holding, board size has a negative effect on cash holding.

Kata kunci: *Cash Holding, Profitability, Leverage, Firm Size, Board Size*

KATA PENGANTAR

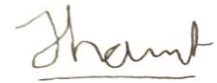
Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan berkat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ‘Pengaruh *Profitability, leverage, firm size, dan, Board Size* terhadap *Cash Holding* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2020” sebagai tugas akhir untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini telah disusun dengan usaha sebaik-baiknya, tetapi karena keterbatasan penulis maka skripsi ini masih jauh dari sempurna dan tidak terlepas dari kekurangan.

Selama proses penyusunan skripsi, penulis mendapatkan bimbingan, motivasi, doa, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Vidyarto Nugroho, S.E., M.M., Ak., CA., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, nasihat, pengarahan, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi dari awal sampai akhir
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo SE, M.M., MBA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA(Aust), CSRS. Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
4. Ibu Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Sekertaris I Program Studi S1 Akuntansi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
5. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Sekretaris II Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
6. Seluruh dosen, asisten dosen, dan seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis mengikut perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas tarumanagara.
7. Segenap keluarga khususnya Mama dan Papa serta Teman-teman yang telah memberikan perhatian, dukungan, dan doa selama proses penyusunan skripsi hingga akhir.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena masih banyak terdapat keterbatasan dalam skripsi ini. Maka dari itu penulis sangat menghargai dan menerima seluruh kritik serta saran dari pembaca yang bersifat membangun penulis berharap agar skripsi ini bisa bermanfaat bagi seluruh pihak yang membaca

Jakarta, 18 September 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Jhant', with a horizontal line underneath the text.

Johannes Alvin Lieyanto

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
2. Identifikasi Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
3. Batasan Masalah	3
4. Rumusan Masalah.....	3
B. Tujuan dan Manfaat	4
1. Tujuan	4
2. Manfaat	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
A. Gambaran Umum Teori	5
B. Definisi Konseptual Variabel	7
C. Kaitan Antara Variabel	9
D. Penelitian Terdahulu	11
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Desain Penelitian	19
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	19
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	20
D. Analisis Data.....	21

E. Asumsi Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Deskripsi Subjek Penelitian	25
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	27
C. Hasil Uji Asumsi Data	29
D. Hasil Uji Analisis Data	31
E. Pembahasan	39
BAB V PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Keterbatasan dan Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	47
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	60
HASIL TURNITIN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel	23
Tabel 4.1	Hasil Penentuan Sampel	34
Tabel 4.2	Daftar Sampel Penelitian	28
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif	30
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinieritas	32
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	33
Tabel 4.8	Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	34
Tabel 4.9	Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	34
Tabel 4.10	Hasil Uji <i>Chow</i>	45
Tabel 4.11	Hasil Uji <i>Hausman</i>	36
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi Ganda (R^2).....	37
Tabel 4.13	Hasil Uji (F)	39
Tabel 4.13	Hasil Uji (T).....	40
Tabel 4.14	Rangkuman Hasil Penelitian.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rincian Hasil Olah Data Variabel	50
Lampiran 2 Hasil uji Deskriptif	57
Lampiran 3 <i>Common Effect Model</i>	57
Lampiran 4 <i>Fixed Effect Model</i>	58
Lampiran 5 <i>Random Effect Model</i>	59
Lampiran 6 Uji <i>Chow</i>	59
Lampiran 7 Uji <i>Hausman</i>	60
Lampiran 8 Uji <i>regresi linear berganda</i>	61
Lampiran 9 Uji <i>Multikolinearitas</i>	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar belakang masalah

Dalam industri yang terus berkembang, bisnis harus bekerja keras untuk mencapai tujuannya, termasuk memaksimalkan keuntungan dan bertahan dalam bisnis selama mungkin. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus meningkatkan berbagai faktor, salah satunya kas. Untuk menjalankan operasi bisnis, suatu perusahaan harus memiliki sumber daya yang memadai dan optimal. Bisnis dengan arus kas yang optimal akan mendapatkan keuntungan jika terjadi penurunan ekonomi.

Krisis COVID-19 adalah krisis terbaru yang mempengaruhi Indonesia. Krisis ini adalah saah satu krisis terbesar yang melanda seluruh dunia yang membuat banyak perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan operasionalnya yang menyebabkan perusahaan harus bisa menghemat kas yang akan digunakan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya agar perusahaan terhindar dari kesulitan keuangan. Karena itu banyak perusahaan yang melakukan peminjaman yang menyebabkan kondisi keuangan dari perusahaan melemah kaena harus menanggung utang hasil dari peminjaman tersebut. Tidak mengherankan, banyak bisnis gagal karena tidak mampu membayar karyawannya. Selain itu, banyak pelaku usaha yang melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) guna mengurangi risiko likuiditas dan menambah jumlah karyawan agar tetap dapat beroperasi di tengah krisis.

kas merupakan bagian integral dari bisnis karena diperlukan untuk menjalankan bisnis agar pendanaan tidak terputus. Jika sebuah perusahaan memegang banyak kas, itu memberi perusahaan banyak keuntungan. Karena memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan dana secara tak terduga saat krisis ekonomi. Tidak menguntungkan bagi perusahaan untuk memegang uang tunai dalam jumlah besar yang akan hilang untuk menghasilkan keuntungan, karena tidak dapat menghasilkan keuntungan hanya dengan memegang kas.

Kas telah menjadi item yang tidak dapat dihapus dari inventaris perusahaan. kas sangat penting saat memulai usaha agar peralihan tidak terganggu. Ketika sebuah perusahaan memiliki jumlah karyawan yang banyak, hal ini dapat memberikan banyak keuntungan, yang terpenting adalah kemampuan untuk berubah ketika terjadi krisis ekonomi. Ada juga kerugian dari popularitas memegang kas, yaitu bisnis membutuhkan waktu untuk menyelesaikan proyek karena mereka tidak

mampu membayar karyawannya. Oleh karena itu, perusahaan harus menjaga keseimbangan jumlah kas yang ada (Suherman, 2017).

Kas adalah aset bisnis yang sangat disukai dan menguntungkan. Ketika sebuah perusahaan memulai kegiatan operasionalnya, menjadi sangat penting bagi perusahaan dalam hal pertumbuhan, keuntungan, dan kebutuhan investasi. Kas bisa menjadi alat perusahaan untuk melakukan pembayaran baik melakukan pembayaran hutang maupun pembayaran untuk melakukan kegiatan usaha yang dilakukan. Oleh karenanya manajer perusahaan harus mengambil keputusan yang baik dalam melakukan pengelolaan kas agar tidak ada masalah kedepannya. Salah satu cara pengelolaan kas bisa dilakukan dengan melakukan *cash holding*

Cash holding adalah salah satu cara bagi perusahaan untuk memastikan arus kasnya stabil dan memiliki margin keuntungan yang signifikan. Dengan semakin pentingnya mengatur keseimbangan jumlah kas perusahaan, maka semakin banyak perhatian dari berbagai pihak seperti para manajer dan investor terhadap kepemilikan kas perusahaan (Al-Najjar, 2013; Jamil et al, 2016). Jika kepemilikan kas perusahaan terlalu besar, perusahaan dapat menghadapi tindakan hukum. Hal ini dapat menimbulkan masalah baru, seperti data yang tidak terpakai atau tidak tertangani dengan baik, sehingga menimbulkan masalah bagi bisnis. Tetapi, jika kepemilikan kas perusahaan rendah secara konsisten, ia akan memberikan layanan yang buruk, misalnya dengan gagal memenuhi kebutuhan pelanggannya. Dimana kondisi tersebut perusahaan kesulitan dalam membayar bunga dan pokok pinjaman yang segera jatuh tempo sehingga membuat ketersediaan uang tunai akan membantu perusahaan menghindari hal yang membuat perusahaan mengalami kesulitan keuangan.

Menurut verent et al., (2020) Ketersediaan uang tunai adalah salah satu faktor terpenting yang dipertimbangkan bisnis saat merencanakan aktivitas operasional dan transaksi mereka. Tingkat *cash holding* yang terlalu sedikit mempersulit perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain keuntungan dari memegang uang tunai, kerugian yang serius dari memegang uang tunai adalah memegang uang tunai yang berlebihan mewakili uang yang tidak digunakan, yang tidak menghasilkan keuntungan apa pun untuk pemegang saham perusahaan sehingga dapat berdampak negatif terhadap arus kas perusahaan. (Atar, Irfan, & Rehman, 2020). Di dalam *cash holding* terdapat beberapa factor-faktor yang mempengaruhi *cash holding* yaitu: *profitability, leverage, dividend payments, liquidity, cash flow, tax avoidance, inflation, firm size, board size, corporate governance, growth opportunity, net working capital, financial distress*. Namun peneliti hanya memilih empat factor untuk diteliti, yaitu: *profitability, firm size, leverage, dan board size*.

Faktor yang pertama adalah *profitability*. *Profitability* dapat diartikan sebagai ukuran keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan atau keberhasilan operasi

perusahaan untuk periode waktu tertentu (kieso et al., 2018;16). Pada penelitian Gitman dan zutter ,2015 menyebutkan bahwa *profitability* merupakan hasil kebijakan dalam menentukan pembiayaan dari pendapatan yang didapatkan oleh perusahaan dengan menggunakan asset perusahaan untuk melakukan pembiayaan operasional di perusahaan

Faktor kedua adalah *leverage*. Menurut arfan et al, *leverage* mencerminkan suatu kemampuan perusahaan dalam menerbitkan hutang. Ini melibatkan penggunaan suatu pembiayaan biaya tetap, yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan keuntungan untuk para pemegang saham. Perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi bisa melakukan tingkat pengembalian rata-rata lebih tinggi daripada perusahaan yang mempunyai *leverage* yang rendah.

Faktor yang ketiga adalah *firm size*. *Firm size* adalah ukuran perusahaan yang didasarkan pada total asset dan total penjualan di dalam perusahaan (pasaribu dan nuringsih, 2019) dalam perusahaan semakin besar pendapatan dan total asset yang dimiliki maka akan menggambarkan kondisi perusahaan yang kuat. Ukuran suatu perusahaan dapat mencerminkan perusahaan dalam menghadapi kendala keuangan, dimana perusahaan besar akan jarang mengalami kendala keuangan karena mempunyai akses masuk kedalam pasar modal dengan biaya yang rendah

Faktor yang keempat adalah *board size*. Menurut Christian dan fauziah (2017) Dewan Direksi dan CEO berkomitmen untuk meningkatkan manajemen klerikal, budaya perusahaan, dan semua aspek organisasi lainnya. Dalam hal ini direksi dapat melakukan investasi jangka pendek apabila harga saham perusahaan naik dan direksi dapat menggunakan harga saham tersebut untuk meningkatkan keuntungan. Hal ini bisa terjadi karena jika laba tinggi maka direktur akan menerima lebih banyak uang dari perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan diatas serta mengingat seberapa pentingnya *cash holding* bagi perusahaan, maka penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020 dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITY, LEVERAGE, FIRM SIZE, DAN BOARD SIZE TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020”**

2. Identifikasi masalah

Dari penelitian yang diteliti oleh permata et al (2020) menunjukkan bahwa ada pengaruh *profitability* dengan *cash holding* dan mendapatkan hasil *profitability* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *cash holding* namun pada penelitian yang dilakukan oleh jebran et al, (2017) menunjukkan bahwa *profitability* berpengaruh positif terhadap *cash holding*, dan pada penelitian delia et al (2020)

mendapatkan hasil penelitian bahwa *profitability* berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*.

Penelitian yang diteliti oleh Halim *et al*,(2020) menunjukkan bahwa ada pengaruh *firm size* terhadap *cash holding* dan mendapatkan hasil bahwa *firm size* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *cash holding*, namun pada penelitian yang dilakukan oleh Khan *et al* (2020) menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding* dan pada penelitian yang dilakukan oleh Romadhoni *et al* (2019) membuktikan bahwa *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*.

Penelitian yang diteliti oleh Yanti *et al* (2018) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*, namun pada penelitian yang dilakukan oleh Khan *et al* (2020) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding* serta pada penelitian yang dilakukan oleh Zulyani dan Hardiyanto (2019) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

Penelitian yang diteliti oleh Claudia *et al* (2022) menemukan bahwa *board size* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *cash holding*. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Christie *et al* (2020) menyatakan bahwa *board size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan beserta identifikasi dan pembatasannya, terdapat rumusan masalah yang dapat dirangkum:

1. Apakah *profitability* berpengaruh terhadap *cash holding*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *cash holding*?
3. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *cash holding*?
4. Apakah *board size* berpengaruh terhadap *cash holding*?

B. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *profitability* berpengaruh terhadap *cash holding*.
2. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *cash holding*.
3. Mengetahui *leverage firm size* terhadap *cash holding*.
4. Mengetahu pengaruh *board size* terhadap *cash holding*.

2. Manfaat penelitian

Harapan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi perusahaan, diharapkan menjadi referensi dan menambah pengetahuan dalam mengelola *cash holding* yang baik
2. Bagi investor, dapat menjadi referensi tambahan dan menambah pengetahuan mengenai *cash holding* suatu perusahaan sebagai pertimbangan dalam keputusan investasi
3. Bagi pengguna penelitian, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai *cash holding* untuk penelitian berikutnya dan perkembangan ilmu pengetahuan

DAFTAR PUSTAKA

- Christian, N., & Fauziah, F. (2017). Faktor-Faktor Penahanan Dana (Cash Holding). *Global Financing Accounting Journal*, 1(1), 13-24
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting, IFRS Edition* (3 ed.). New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- <https://adoc.pub/faktor-faktor-penahanan-dana-cash-holding.html>
- <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1445571&val=4727&title=ANALISIS%20FAKTOR-FAKTOR%20YANG%20MEMPENGARUHI%20TINGKAT%20CASH%20HOLDING%20PADA%20BANK%20UMUM%20YANG%20TERDAFTAR%20DI%20BURSA%20EFEK%20INDONESIA%20TAHUN%202011-2015>
- https://www.researchgate.net/publication/350739963_Determinants_of_Cash_Holding_Evidence_from_Financial_and_Non-Financial_Firms_listed_on_Pakistan_Stock_Exchange
- https://www.researchgate.net/publication/334053172_FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CASH HOLDINGS PADA PERUSAHAAN PELAYARAN DI INDONESIA
- <https://www.semanticscholar.org/paper/FAKTOR-%E2%80%93FAKTOR-YANG-MEMPENGARUHI-CASH-HOLDING-YANG-Romadhoni-Kufepaksi/4afdfb8ff5140c299d86ad1762559879ce4e9ef3>
- <https://www.semanticscholar.org/paper/PENGARUH-NET-WORKING-CAPITAL%2C-LEVERAGE%2C-GROWTH-DAN-Verent-Permata-Sari/bccf46f2a325628f89b4d1601991ee301ce0a014>
- <https://123dok.com/document/q53dj0rz-analisis-mempengaruhi-kebijakan-holding-perusahaan-manufaktur-listing-indonesia.html>
- <https://jfin-swufe.springeropen.com/articles/10.1186/s40854-018-0116-y>
- <https://www.semanticscholar.org/paper/FAKTOR%E2%80%93FAKTOR-YANG-MEMPENGARUHI-CASH-HOLDING-Simanjuntak-Wahyudi/9797dfe843e4d60680991fa1aa17e1cf07e7be9f>
- https://pdfs.semanticscholar.org/9d2c/81770d9e50c4178e19d61fd08dfda876fb73.pdf?_ga=2.64889192.698220517.1671986833-1476061802.1648809542

[https://www.researchgate.net/publication/359861956 Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Consumer Goods Di Indonesia](https://www.researchgate.net/publication/359861956)

[https://www.researchgate.net/publication/359841297 FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI CASH HOLDING PERUSAHAAN CONSUMER GOODS INDUSTRY](https://www.researchgate.net/publication/359841297)

[https://www.researchgate.net/publication/327332155 The Determinants of Cash Holdings around Different Regions of the World](https://www.researchgate.net/publication/327332155)

Gitman, Lawrence J. and Chad J. Zutter. 2015. Principles of Managerial Finance, 14th Edition. United States of America: Pearson Education Limited.

Myers, S. C. & Majluf, N. S. (1984). Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187-221.

Jogiyanto, H. (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE

[Ali, Shaukat., Mishkat Ullah, and Nazir Ullah. 2016. Determinants of Corporate Cashholdings "A Case of Textile Sector in Pakistan". International Journal of Economics & Management Sciences 5, no. 334](#)

Chistian, Natalis & F. Fauziah. (2017). Faktor-faktor Penahan Dana. *Global Financial Accounting Journal*, 1(1), 13-24.

